

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2019)

Bambang Tri Pangestu¹⁾, Yunilma²⁾, Mukhlizul Hamdi³⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : bambangtri_pangestu@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Daya tarik investasi di sekitar farmasi nasional dinilai belum optimal. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencurigai sejumlah hal menjadi penyebab dari lemahnya daya tarik industri farmasi untuk para investor. Hal tersebut dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan, karena struktur modal perusahaan bergantung pada banyaknya sumber dana yang diperoleh dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan, contohnya investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan, semakin banyak investor menanamkan sahamnya, semakin berkembang pula struktur modal perusahaan tersebut. Namun fenomena 4 tahun terakhir dimana investor semakin sedikit untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan farmasi. Hal ini disebabkan lemahnya daya tarik industri farmasi untuk para investor. Empat tahun lalu pertumbuhan dunia farmasi berkisar 15-20%, tiga tahun yang lalu sudah turun hingga di bawah 15%, kisaran tahun 2013-2019.

Pecking Order Theory mampu menjelaskan preferensi perusahaan dalam menentukan struktur modal optimal. Teori ini menyatakan bahwa terdapat tata urutan keputusan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal optimal, yaitu memilih sumber dana internal dan kemudian sumber dana eksternal, dengan urutan utang terlebih dahulu dan sekuritas ekuitas sebagai alternatif terakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pengamatan dari tahun 2014-2019. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu pengambilan sampel dengan penentuan semua anggota populasi

digunakan sebagai sampel dengan total perusahaan 8, jumlah sampel observasi yaitu 48 data.

Struktur modal terdiri dari semua item yang terdapat di bagian sebelah kanan neraca perusahaan, kecuali hutang jangka pendek [1]. Hal ini menjelaskan bahwa komponen struktur modal perusahaan terdiri dari hutang jangka panjang dan ekuitas. Struktur modal diukur menggunakan pengukuran *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) [2]. Rasio ini menunjukkan proporsi hutang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur modal sebuah perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *ROA* (*Return On Asset*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu dan diukur dengan satuan persen (%). Profitabilitas dihitung dengan membandingkan laba bersih (*Earning After Tax / EAT*) dengan total aset [3].

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

[4] tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$g = \frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan membandingkan total aktiva dengan total ekuitas yang dinyatakan dalam satuan persentase, [5] dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas dalam penelitian ini dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar yang dinyatakan dalam satuan persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS *versi 20* maka dapat diuraikan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	B	Std.Error	Sig	A	Kesimpulan
(Constanta)	0,030	0,097	0,759		
Profitabilitas	- 0,191	0,095	0,051	*0,10	Berpengaruh
Pertumbuhan Penjualan	- 0,027	0,035	0,438	0,05	Tidak Berpengaruh
Ukuran Perusahaan	0,060	0,014	0,000	0,05	Berpengaruh
Likuiditas	0,004	0,006	0,478	0,05	Tidak Berpengaruh
R^2	0,439				
F	8,598		0,000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS *versi 20*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,030 - 0,191 X_1 - 0,027 X_2 + 0,060 X_3 + 0,004 X_4$$

Dari tabel diatas juga bisa dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai sig 0,051 lebih kecil dari Alpha 10%. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin besar profitabilitas maka struktur modal perusahaan semakin kecil karena perusahaan lebih cepat dalam pengembalian hutang dan laba ditahan, sehingga tingkat profitabilitas yang besar akan membuat kelangsungan perusahaan tersebut terjamin.

Dari tabel diatas juga bisa dilihat bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai sig 0,438 lebih besar dari Alpha 5%. Hal ini menunjukkan karena penjualan industri perusahaan farmasi juga dilakukan dengan penjualan kredit yaitu dalam bentuk piutang sehingga kreditur tidak mempertimbangkan pertumbuhan penjualan perusahaan dalam memberikan kredit dan mengakibatkan struktur modal perusahaan semakin kecil.

Selain itu juga bisa dilihat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari Alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan struktur modal.

Dari tabel diatas juga bisa dilihat bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai sig 0,478 lebih besar dari Alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, tidak mempengaruhi struktur modal yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*. penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan dimana penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya serta bisa memberikan kontribusi ilmiah dan menjadi tambahan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meminimalisir kecurangan maupun penyelewengan terhadap kebijakan struktur modal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Gitman, L.J.; Zutter, C.J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- [2]Seftianne, (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 13 No.1*, 39-56.
- [3]Udayani dan Suaryana, (2013 : 59), Pengaruh Profitabilitas Dan *Investment Opportunity Set* Pada Struktur Modal, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013)* : 299-314.
- [4]Horne, (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- [5]Wuryatiningsih, (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba Empat.
- [6]Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta : Rajawali Pers.